MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN LARI ZIG ZAG DENGAN MEDIA KURSI MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK KELOMPOK A PAUD RODLOTUSSIBYAN KARANGANYAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH :

S U P I Y A H
NPM : 11.1.01.11.0663

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

SUPIYAH

NPM : 10.1.01.11.0472P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN LARI ZIG ZAG PADA ANAK KELOMPOK A PAUD RUODLOTUSSIBYAN KARANGANYAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO M.Pd, M.Psi	ISFAUZI HADI NUGROHO,M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

ii

Skripsi oleh :

SUPIYAH

NPM : 11.1.01.11.0663

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN LARI ZIG ZAG PADA ANAK KELOMPOK A PAUD ROUDLOTUSSIBYAN KARANGANYAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs.SETYA ADI SANCAYA M.Pd .....
2. Penguji I : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi .....
3. Penguji II : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd M.Psi .....

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN FISIK MOTORIK KASAR MELALUI KEGIATAN LARI ZIG ZAG DENGAN MEDIA KURSI MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK KELOMPOK A PAUD RODLOTUSSIBYAN KARANGANYAR KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI

Supiyah

11.1.01.11.0663

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Supiyah.unp@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan dalam kegiatan lari zig zag menggunakan metode pemberian tugas pada anak didik secara optimal.

Permasalahan pada penelitian ini adalah hasil belajar yang tidak sesuai harapan, metode yang digunakan guru kurang menarik dan menyenangkan sehingga anak cenderung pasif dan cepat merasa bosan dalam kegiatan lari zig zag.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A PAUD Roudlotussibyan Ds.Karanganyar Kec. Wates Kab. Kediri.. Penelitian ini di lakukan dalam tiga siklus dengan tahapan : 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan 4) Refleksi. Data penelitian ini berupa RKM, RKH, Penilaian Unjuk Kerja dan Lembar Observasi Aktivitas Guru.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tindakan pembelajaran melalui kegiatan lari zig zag menggunakan metode pemberian tugas pada anak didik, terbukti dapat dibuktikan kebenerannya untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A Paud Roudlotussibyan Desa Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, dari hasil penelitian yang diperoleh anak dapat dilihat dari rata-rata hasil prosentase pada siklus I, 7% dan meningkat lagi pada siklus II, 13% dan pada siklus III, 80% yang terus mengalami peningkatan.

Kata Kunci : *Lari Zig zag dengan Media Kursi*

I. LATAR BELAKANG

Didalam mengembangkan fisik motorik kasar pada anak TK melalui kegiatan baik merangkak, berjalan, berlari, melompat, menikung, berenang dan lain–lain. Salah satu kegiatan yang akan diberikan adalah tentang kemampuan anak berlari zig zag dengan media kursi.

Berdasarkan pengalaman yang ada telah dijumpai pada kelompok A PAUD Roudlotussibyan Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri mengalami kesulitan dalam pengembangan kemampuan motorik kasar ini dapat dilihat dari hasil pengembangan kemampuan motorik kasar anak belum memuaskan, karena kurangnya keaktifan anak dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh dari data menunjukkan bahwa dari 15 anak yang mendapat ★1 = 5 anak, ★2 = 6 anak, ★3 = 4 anak, ★4 = 0 anak. Berdasarkan hasil pengamatan, hal ini membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Oleh karena itu peneliti, melakukan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar melalui Kegiatan Lari Zig zag dengan Media Kursi Menggunakan Metode Pemberian Tugas pada Anak Kelompok A PAUD Roudlotussibyan Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri". Dengan harapan dapat memberikan penjelasan atau solusi untuk mengatasi pengembangan motorik kasar yang selama ini dikeluhkan. Dengan melalui kegiatan lari zig zag dengan media kursi akan mengajak anak bagaimana mengarahkan kebiasan-kebiasan anak dalam kegiatan larir dengan spontan menjadi kebiasan lari yang mempunyai nilai pendidikan.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok A yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Alasan yang dipilih kelompok A adalah karena peneliti mengajar di kelas tersebut. sedangkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di PAUD Roudlotussibyan Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Desa Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, masing-masing terdiri dari 4 tahapan : Penyusunan Rencana Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi atau Pengamatan dan Refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa pemberian tugas dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan lari zig-zag dengan media kursi. Pemberian tugas ini digunakan untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Bentuk instrumen pengumpulan data yang berfungsi untuk mengukur tingkat aktivitas partisipasi anak dalam kegiatan lari zig-zag dengan media kursi adalah sebagai berikut :

Lembar penilaian pemberian tugas kemampuan fisik motorik kasar anak melalui kegiatan lari zig-zag dengan media kursi

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★/ 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.							
2.							
3.							
dst							
	Jumlah						
	Prosentase (%)						

Keterangan :

1. ★ : Jika anak belum berkembang, keseimbangan,kecepatan, kemandirian, dan konsentrasi masih kurang.
2. ★★ : Jika anak mulai berkembang, keseimbangan, kecepatan, kemandirian, dan konsentrasi masih kurang
3. ★★★: Jika anak berkembang sesuai harapan, keseimbangan dan kecepatan anak dalam kegiatan lari zig zag dengan media kursi sudah baik, tetapi untuk kemandirian dankonsentrasi anak dalam kegiatan lari zig zag dengan media kursi cukup baik.
4. ★★★★ : Jika anak berkembang sangat baik, keseimbangan, kecepatan, kemandirian, dan kosentrasi anak dalam kegiatan lari zig zag dengan media kursi sudah sangat baik.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan yang digunakan adalah teknik

kuantitatif komperatif yaitu dengan membandingkan kemampuan dan ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus : 4

   $$P = \frac{f}{N} \times 100\,\%$$

   Keterangan :

   P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang (★)tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang (★) tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus 3, ketuntasan belajar mencapai minimal 75%).

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 15 Januari 2015
Siklus II : 22 Januari 2015
Siklus III : 29 Januari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Roudlotussibyan Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A, dengan jumlah anak didik 15 yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di luar kelas, dengan menggunakan media kursi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Peneliti menyusun RKM dan RKH, mempersiapkan media dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran lari zig-zag dan menyusun data hasil penelitian lari zig-zag.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

   Siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2015. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana, 15 anak hadir serta seorang observer sebagai kolaborator

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus 1 adalah sebagai berikut :

Lembar penilaian pemberian tugas kemampuan fisik motorik kasar anak melalui kegiatan lari zig-zag dengan media kursi pada siklus 1

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★/ 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Dinda			√		√	
2.	Wicak			√		√	
3.	Ribki		√				√
4.	Eko		√				√
5.	Hidayah	√					√
6.	Denis			√		√	
7.	Ani	√					√
8.	Septi			√		√	
9.	Anas		√				√
10.	Lita			√		√	
11.	Yuni			√		√	
12.	Fina				√	√	
13.	Bibah	√					√
14.	Yuli		√				√
15.	Ketrin		√				√
	Jumlah	**3**	**5**	**6**	**1**	**7**	**8**
	Prosentase (%)	**20**	**33**	**40**	**7**	**47**	**53**

Berdasarkan data tabel tersebut diketahui perolehan nilai dari 15 anak, 20% mendapatkan nilai bintang (★) satu, 33% mendapatkan bintang (★) dua, 40% 5 lapatkan bintang (★) tiga, dan 7% mendapatkan bintang (★) empat

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru.
2) Unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2015. Pada pertemuan ini semua anak hadir serta seorang observer sebagai kolaborator.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus 2 adalah sebagai berikut :

Lembar penilaian pemberian tugas kemampuan fisik motorik kasar anak melalui kegiatan lari zig-zag dengan media kursi pada siklus 2

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★/ 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Dinda			√		√	
2.	Wicak			√		√	

3.	Ribki			√		√	
4.	Eko			√		√	
5.	Hidayah		√				√
6.	Denis			√		√	
7.	Ani	√					√
8.	Septi				√	√	
9.	Anas		√				√
10.	Lita			√		√	
11.	Yuni			√		√	
12.	Fina				√	√	
13.	Bibah		√				√
14.	Yuli		√				√
15.	Ketrin			√		√	
	Jumlah	**1**	**4**	**8**	**2**	**10**	**5**
	Prosentase (%)	**7**	**27**	**53**	**13**	**66**	**34**

Berdasarkan data tabel tersebut diketahui perolehan nilai dari 15 anak, 7% mendapatkan nilai bintang (★) satu, 27% mendapatkan bintang (★) dua, 53% mendapatkan bintang (★) tiga, dan 13% mendapatkan bintang (★) empat.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan anak dalam pembelajaran sudah ada peningkatan dari yang sering dibantu oleh guru menjadi lebih mandiri.
2) Unjuk kerja anak mulai sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus 3

Siklus 3 dilaksanakan tanggal 29 Januari 2015 dan semua anak hadir serta seorang observer sebagai kolaborator.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus 3 adalah sebagai berikut :

Lembar penilaian pemberian tugas kemampuan fisik motorik kasar anak melalui kegiatan lari zig-zag dengan media kursi pada siklus 3

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★★/ 75%	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Dinda				√	√	
2.	Wicak				√	√	
3.	Ribki				√	√	
4.	Eko				√	√	
5.	Hidayah				√	√	
6.	Denis				√	√	
7.	Ani		√				√
8.	Septi				√	√	
9.	Anas				√	√	
10.	Lita				√	√	
11.	Yuni				√	√	
12.	Fina				√	√	
13.	Bibah			√		√	
14.	Yuli			√		√	
15.	Ketrin				√	√	
	Jumlah	**0**	**1**	**2**	**12**	**14**	**1**
	Prosentase (%)	**0**	**7**	**13**	**80**	**93**	**7**

Berdasarkan data tabel tersebut diketahui perolehan nilai dari 15 anak, tidak ada anak yang mendapatkan nilai bintang (★) satu, 7 % anak

yang mendapatkan bintang (★) dua, 13% anak mendapatkan bintang (★) tiga, dan 80% mendapatkan bintang (★) empat. Sehingga pelaksanaan tindakan siklus 3 ini dapat dikatakan berhasil, karena sudah lebih dari batas minimum ketuntasan yaitu 75%.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan lancar dan baik, dan tanpa ada bantuan dari guru.
2) Anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan dan dicontohkan oleh guru

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan lari zig-zag dengan media kursi dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak dari mulai pra tindakan, siklus 1, 2, dan siklus 3 mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan berikut ini :

Hasil penilaian kemampuan fisik motorik kasar melalui kegiatan lari zig-zag dengan media kursi mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus 3

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus 1	Tindakan Siklus 2	Tindakan Siklus 3
1.	★	33 %	20 %	7 %	0 %
2.	★★	40 %	33 %	27 %	7 %
3.	★★★	27 %	40 %	53 %	13 %
4.	★★★★	0 %	7 %	13 %	80 %
Jumlah		**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**

Dari data penilaian perkembangan anak sebagaimana tersaji dalam tabel di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus 3, dengan prosentase belajar 80%.

Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kriteria tersebut menunjukan keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sehingga hipotesis diterima melalui kegiatan lari zig-zag dengan media kursi dapat meningkatkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak kelompok A PAUD Roudlotussibyan

Karanganyar Kecamatan Wates Kabupaten Kediri.

D. Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang dihadapi oleh peneliti adalah persiapan dan tenaga, sehingga terkadang peneliti kesulitan dalam penyediaan tempat yang kurang luas untuk kegiatan lari zig-zag yang seharusnya membutuhkan tempat yang luas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Diniwati. 2014. "Metode Pemberian Tugas di TK". (Online), tersedia : http://www.slideshare.net/astutik99/ppt-metode-pemberian-tugas1, diunduh 2 Januari 2015.

Gunarti. 2008. "Mengenal Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemberian Tugas". (Online), tersedia : http://makalahdankti.blogspot.com/mengenal-kelebihan-dan-kekurangan.html, diunduh 2 Januari 2015

Natalia, Renny. 2013. "Metode Mengajar Pemberian Tugas". (Online), tersedia : http://rennynataliaa.blogspot.com/metode-mengajar-pemberian-tugas.html, diunduh 3 Januari 2015.

Nugroho, Ardi. 2010. "Ketrampilan Motorik pada Anak Usia Dini". (Online), tersedia : http://ardinugrohofikuny.blogspot.com/makalah-keterampilan-motorik.html, diunduh 3 Januari 2015.

Santrock, J.W. 2002. *Life Span Development*: *Perkembangan Masa Hidup jilid 1*. Jakarta : Erlangga

Sajoto. 2007. "Lari Zig Zag". (Online), tersedia : http://eprints.uny.ac.id.pdf, diunduh 3 Januari 2015.

Sujiono, Yuliani. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukamti, Endang Rini. 2007. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC

Sunardi dan Sunaryo. 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Rineka Cipta.